

**Manajemen Pendidikan Karakter Anak Usia Dini  
Pada Masa Pandemi**  
*Studi Kasus: Pendidikan Anak Usia Dini Sativa Kulon Progo*

**Tiara Indriarti <sup>1</sup>, Farid Setiawan <sup>2</sup> . Eqviesta Runtun Pamungkas <sup>3</sup>, Vita Yuliana <sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

E-mail : <sup>1</sup>[tiara2000331001@webmail.uad.ac.id](mailto:tiara2000331001@webmail.uad.ac.id) , <sup>2</sup>[farid.setiawan@pai.uad.ac.id](mailto:farid.setiawan@pai.uad.ac.id)

<sup>2</sup>[eqvista2000331010@webmail.uad.ac.id](mailto:eqvista2000331010@webmail.uad.ac.id) , <sup>4</sup>[vita2000331027@webmail.uad.ac.id](mailto:vita2000331027@webmail.uad.ac.id)

**Abstract:** *Researchers want to examine how the most appropriate learning management process for Early Childhood Character Education During the Covid-19 Pandemic Period in Sativa Kulon Progo Early Childhood Education. Despite the pandemic, character education can be carried out smoothly at the Sativa Early Childhood Education Post. The management of Sativa Early Childhood Education character education used at the Sativa Early Childhood Education Post is to provide education to parents/guardians of Sativa students so that parents/guardians can be good models for their children. The education is provided online through WhatsApp Groups and visits to students' homes on a regular basis. This study aims to determine the method of character education for early childhood during the pandemic at the Sativa Early Childhood Education Post. This study uses qualitative methods, namely research that is descriptive and uses more analysis. In this study, researchers provide the right method in overcoming various problems faced by an educator in teaching early childhood.*

**Keywords:** *Education, Learning Model, Pandemic.*

**Abstrak:** *Peneliti ingin mengkaji bagaimana proses manajemen pembelajaran yang paling tepat bagi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pendidikan Anak Usia Dini Sativa Kulon Progo. Meskipun masa pandemi namun pendidikan karakter dapat dilaksanakan dengan lancar di Pos Pendidikan Anak Usia Dini Sativa. Manajemen pendidikan karakter Pendidikan Anak Usia Dini Sativa yang digunakan di Pos Pendidikan Anak Usia Dini Sativa adalah memberikan edukasi kepada orang tua/ wali peserta didik Sativa agar orang tua/ wali dapat menjadi model yang baik bagi anak-anaknya. Pemberian edukasi tersebut secara daring melalui WhatsApp Group dan kunjungan ke rumah peserta didik secara berkala. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pendidikan karakter Anak Usia dini pada masa pandemi di Pos Pendidikan Anak Usia Dini Sativa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih menggunakan analisis. Dalam penelitian ini peneliti memberikan metode yang tepat dalam mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi oleh seorang pendidik dalam mengajar anak usia dini.*

**Kata Kunci :** Pendidikan, Manajemen Pembelajaran, Pandemi.

## PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan mewabahnya virus baru yang berasal dari Kota Wuhan, Cina kemudian merebak ke seluruh dunia bernama Coronavirus (COVID-19). Penyakit COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 dan

---

merupakan agen penyebab dari penyakit yang berpotensi fatal yang menjadi perhatian besar kesehatan masyarakat global (Rothan & Byrareddy, 2020). Pandemi Covid-19 di Indonesia sudah ada sejak Maret 2020. Upaya memutus mata rantai penularan penyakit akibat virus corona baru SARS-CoV 2 antara lain menghindari kontak dengan melakukan social distancing, dan fisik serta tetap meningkatkan personal hygiene, serta menjaga kebersihan diri. meningkatkan kekebalan atau pertahanan tubuh terhadap virus corona. Coronavirus atau lebih dikenal dengan sebutan COVID-19 penyakit yang berasal dari China terdeteksi pada akhir tahun 2019. Corona adalah virus yang ditularkan oleh hewan dan manusia, yang telah dinyatakan sebagai pandemi global oleh WHO. Penyakit tersebut sangat cepat menular ke seluruh dunia sehingga disebut sebagai pandemi. Pandemi adalah penyakit epidemi yang menyebar ke benua maupun seluruh dunia. Mulanya COVID-19 hanya sebagai epidemic yaitu penyakit yang menyebar ke daerah tertentu. Di Indonesia kasus pertama COVID-19 terkonfirmasi pada 02 Maret 2020.

Dengan menyebarnya COVID-19 di Indonesia seluruh sektor mengalami dampaknya diantaranya sektor ekonomi, sector sosial dan pendidikan. Senin, 23 Maret 2020 pemerintah menetapkan proses pembelajaran di rumah sesuai Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan, dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran Daring dan Bekerja dari Rumah. Hal ini menyebabkan seluruh komponen dalam pendidikan harus beradaptasi dengan cepat. Virus Corona telah menjadi masalah internasional pada tahun 2020. Pandemi global Covid-19 telah menimbulkan berbagai macam kesulitan di berbagai bidang, termasuk di bidang pendidikan. Saat ini hampir setiap negara di dunia terkena virus corona (COVID-19). Pendidik dan peserta didik dituntut untuk terus belajar dan bekerja dari rumah, serta mengenal dan mengadopsi cara belajar baru, termasuk penggunaan metode pembelajaran online. Pembelajaran dalam jaringan ini membutuhkan peran aktif orang tua untuk mendukung kegiatan belajar anak di rumah. Untuk mencegah penyebaran virus, semua sekolah telah menghentikan pembelajaran tatap muka dan menggantinya dengan sistem pembelajaran online atau online. Proses pembelajaran online merupakan hal baru, terutama bagi guru prasekolah. Proses pembelajaran online di Pendidikan Anak Usia Dini kemungkinan akan menimbulkan beberapa kesulitan bagi pendidik dan orang tua siswa. Dampaknya sangat besar bagi kehidupan masyarakat. Pemerintah Indonesia berperan dalam mencegah peningkatan jumlah orang yang terinfeksi virus Corona dengan membatasi aktivitas masyarakat di luar rumah. Salah satu dampak penting dari virus Corona adalah di bidang pendidikan. Dikarenakan sebelum adanya COVID-19 pembelajaran di Indonesia sendiri 100% dilakukan di sekolah. Secara langsung pandemi COVID-19 membawa pengaruh yang sangat signifikan terhadap pendidikan di Indonesia. Diantaranya yaitu yang sebelumnya anak-anak atau peserta didik berangkat ke sekolah, tapi sekarang harus dipaksa untuk belajar di rumah. Selain itu anak-anak atau peserta didik secara tidak langsung dipaksa harus menguasai teknologi, karena pembelajaran menggunakan alat-alat digital. Tidak hanya mengenai pembelajaran anak-anak atau peserta didik psikologisnya mengalami perubahan.

Dimana yang dulu setiap hari bertemu dengan teman-teman sekarang dipaksa berdiam diri dirumah dan tidak keluar rumah. Bukan hanya peserta didik yang mengalami dampak dari pandemi COVID-19 melainkan para pendidik atau guru juga mengalami dampak dari COVID-19 tersebut. Para pendidik atau guru dituntut untuk

lebih menguasai teknologi, selain itu pendidik atau guru harus mempunyai ide, gagasan dan kekreatifan dalam menyampaikan pembelajaran secara daring. Selain dampak yang diuraikan di atas pendidik atau peserta didik dapat menguasai atau belajar teknologi, jadwal pembelajaran lebih luang tidak seketat dalam pembelajaran di sekolah, pendidik juga dapat meningkatkan ide kekreatifannya dalam mengajar, materi pembelajaran dapat mudah diakses, referensi materi pembelajaran sangat mudah dicari, kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dengan adanya animasi video dan lain sebagainya. Hal tersebut merupakan dampak positif yang bisa diambil dalam pembelajaran daring. Di era 4.0 zaman semakin maju teknologi berkembang secara pesat. Era 4.0 atau dikenal dengan istilah revolusi industri keempat adalah sebuah masa dimana dunia mengalami perkembangan yang sangat cepat dalam bidang digital atau teknologi. Era 4.0 mulai berkembang sekitar pada tahun 2004/2005 pada saat itu internet mulai berkembang dan memiliki kecepatan yang tinggi. Perkembangan digital atau teknologi pada tahun ini semakin luas dan hampir semua orang dapat mengakses internet dengan mudah. Pendidikan karakter anak usia dini merupakan suatu usaha untuk mendidik anak usia dini agar memiliki karakter yang tangguh dan bermartabat. Konsep pendidikan karakter terus mengalami perkembangan sesuai dengan lahirnya pemikiran-pemikiran baru. Pendidikan karakter anak usia dini menyesuaikan dengan perkembangan moral pada anak itu sendiri. Menurut Piaget (1965), terdapat beberapa tahap perkembangan moral yaitu (1) *pre-moral*, (2) *moral realism*, dan (3) *moral reativism*. Kohlberg (Power, Higgins, & Kohlberg, 1989) menyatakan perkembangan moral meliputi (1) *preconventional*, (2) *conventional*, (3) *postconventional*. Pada dasarnya kedua teori tersebut sama yaitu pada tahap pertama peserta didik belum mengerti atau mengenal aturan, norma atau moral. Tahap kedua peserta didik berkembang menjadi individu yang telah mengenal aturan, norma atau moral. Tahap selanjutnya yaitu tahap ketiga dimana peserta didik sudah menjalankan aturan, norma dan moral tersebut. Tahap-tahap tersebut jika dibandingkan dengan anak usia dini di dalam Pendidikan Anak Usia Dini Sativa, peserta didik berada dalam tahap pengenalan dan pembiasaan moral yaitu dimana anak usia dini belum mengerti betul aturan, norma, dan moral yang berlaku. Maka dari itu anak usia dini harus dikenalkan dan dibiasakan berperilaku sesuai dengan aturan, norma dan moral.

*Dimasa pandemi ini kegiatan belajar mengajar tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka. Beberapa fenomena telah terjadi selama pandemi COVID-19, khususnya mengenai pembelajaran online di Pendidikan Anak Usia Dini. Namun demikian, pembelajaran harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), maka Pos Pendidikan Anak Usia Dini Sativa menindak lanjuti SE. dengan melaksanakan KBM secara daring. Adapun tehnik pelaksanaannya adalah pendidik membuat kegiatan mingguan kemudian kegiatan tersebut dibagikan di WAG. Dampak dari itu semua lapisan masyarakat dapat mengakses berbagai hal dengan cepat. Jika masyarakat dapat memanfaatkan teknologi dengan maksimal maka masyarakat akan hidup sejahtera. Teknologi ibarat dua mata pisau jika dimanfaatkan dengan bijak maka akan berguna bagi masyarakat akan tetapi sebaliknya, jika kita tidak bisa memanfaatkannya dengan bijak maka akan merusak. Dunia pendidikan juga mengalami dampak yang*

besar dengan adanya kemajuan digital dan teknologi. Hal tersebut bisa dirasakan oleh pendidik maupun peserta didik. Dalam hal ini peserta didik dapat dengan mudah menggunakan teknologi salah satunya yaitu penggunaan internet dan *handphone*. Dampak positif dari penggunaan teknologi bagi peserta didik yaitu sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran, selain itu peserta didik dapat dengan mudah menuangkan ide-ide, gagasannya melalui teknologi. Tidak hanya dampak positif pengaruh teknologi juga membawa dampak negatif diantaranya penyalahgunaan dalam mengakses informasi, penggunaan game yang berlebihan, pemborosaan dalam penggunaan internet dan lain-lain. Tanpa didampingi, peserta didik bisa terjerumus dalam hal negatif dan pergaulan yang tidak baik. Peran orang tua sangat penting untuk mendampingi anak dalam menggunakan teknologi yaitu dalam penggunaan *handphone*, jika langkah tidak jarang anak akan terjerumus ke dalam hal negatif. Meningkatkan kesadaran orang tua tentang perannya dalam mendukung kegiatan belajar anak di rumah selama pandemi akan meningkatkan aspek belajar dan perkembangan anak. Akibatnya banyak orang tua yang memilih sekolah berbasis agama. Sekolah berbasis agama Islam adalah sekolah yang dalam pembelajarannya baik akademik maupun non akademik memasukkan ajaran-ajaran Islam. Dimana harapan para orang tua yang menyekolahkan anaknya ditempat tersebut dapat menjadi manusia yang berkarakter, baik, dan beragama. Salah satunya adalah Pelayanan, dimana beberapa kalangan dari orang tua memasukan anaknya untuk belajar di Pos Pendidikan Anak Usia Dini Sativa tersebut.

Penelitian ini meneliti tentang metode pendidikan karakter di Pos Pendidikan Anak Usia Dini Sativa. Pos Pendidikan Anak Usia Dini Sativa tersebut memiliki tujuan agar peserta didik menjadi sholih, sehat, cerdas, ceria dan berkarakter. *Tujuan dari penelitian adalah mencari metode pembelajaran yang tepat untuk memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik Pos Pendidikan Anak Usia Dini Sativa di masa pandemi.* Nilai-nilai pendidikan karakter yang berkembang di Indonesia berdasarkan agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Adapun nilai-nilai tersebut adalah *Pertama*, Religius merupakan Perilaku dan sikap patuh terhadap ajaran agama dan memiliki sikap toleransi terhadap pemeluk agama lain. *Kedua*, Jujur merupakan perilaku dan sikap yang menjadikan individu dapat dipercaya dalam hal apapun dan memiliki sikap bertanggung jawab. *Ketiga*, Tolernasi merupakan perilaku dan sikap menghargai segala perbedaan dan dapat hidup rukun di tengah-tengah perbedaan. *Keempat*, Disiplin merupakan perilaku dan sikap yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh atas segala norma yang ada. *Kelima*, Kerja Keras merupakan perilaku atau sikap yang menunjukkan upaya bersungguh-sungguh dalam hal apapun seperti dalam mengatasi hambatan tugas dan berusaha menyelesaikannya sebaik-baiknya. *Keenam*, Kreatif merupakan perilaku atau sikap berfikir mengenai hal baru dan dapat menciptakan sesuatu yang baru. *Ketujuh*, Mandiri merupakan perilaku atau sikap yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dan dapat menyelesaikan tanggung jawabnya sendiri. *Kedelapan*, Demokratis merupakan perilaku atau sikap berani berpendapat dan menilai semua hak manusia itu sama dan tidak diskriminatif. *Kesembilan*, Rasa Ingin Tahu merupakan perilaku atau sikap individu yang selalu ingin tahu terhadap apa yang dipelajarinya. *Kesepuluh*, Semangat Kebangsaan merupakan perilaku atau sikap individu yang menempatkan kepentingan bangsa atau negara diatas kepentingan yang lain. *Kesebelas*, Cinta Tanah Air merupakan perilaku atau sikap individu yang menghargai setiap bahasa, kebudayaan, dan setia terhadap tanah

air. *Keduabelas*, Menghargai Prestasi merupakan perilaku atau sikap individu yang dapat menghargai prestasi orang lain dan dapat berprestasi untuk dirinya sendiri, masyarakat maupun berbangsa dan bernegara. *Ketigabelas*, Komunikatif (Bersahabat) merupakan perilaku atau sikap bersosial dan dapat bekerjasama dengan orang lain. *Keempatbelas*, Cinta Damai merupakan perilaku atau sikap tidak menimbulkan keributan dan menimbulkan keamanan saat hadirnya individu tersebut. *Kelimabelas*, Gemar Membaca merupakan perilaku atau sikap yang gemar membaca agar menambah pengetahuan bagi dirinya. *Keenamabelas*, Peduli Lingkungan perilaku atau sikap peduli terhadap lingkungan sumber daya alam dan mencegah rusaknya lingkungan. *Ketujuhbelas*, Peduli Sosial merupakan perilaku atau sikap selalu ingin memberi bantuan terhadap masyarakat atau seseorang yang sedang butuh bantuan. *Kedelapanbelas*, Tanggung Jawab merupakan perilaku atau sikap bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan terhadap masyarakat, lingkungan dan negara. Nilai-nilai tersebut dalam prakteknya dapat ditambah, dikurangi, atau disesuaikan dengan karakter lembaga yang dibina.

## METODE PENELITIAN

*Jurnal ini menggunakan metode pengumpulan data melalui seorang narasumber yang merupakan tenaga pendidik di Pos Pendidikan Anak Usia Dini Sativa dan penelusuran literatur secara sistematis pada artikel maupun jurnal yang membahas secara signifikan dan terperinci. Selanjutnya setelah dilakukan proses pengumpulan data dan analisis, maka peneliti menemukan suatu kesimpulan dan hasil. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih menggunakan analisis.*

## PEMBAHASAN

### A. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

Pos Pendidikan Anak Usia Dini Sativa berdiri tahun 2006, waktu itu berjalan satu kali dalam seminggu, namun seiring berkembangnya waktu atas permintaan orang tua/wali peserta didik, maka pada tahun 2012 Pendidikan Anak Usia Dini Sativa ini dibuka rutin setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat pukul 08.30 – 10.30. Pendidikan Anak Usia Dini Sativa ini beralamatkan di Pundak Tegal, Kembang, Kapanewon Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Permasalahan yang dihadapi orang tua adalah keterbatasan peralatan e-learning, koneksi internet yang tidak stabil, orang tua yang sibuk, informasi yang tidak dapat diakses, anak bosan dengan pembelajaran selama pembelajaran online. Penerapan system online menimbulkan tantangan seperti kurangnya interaksi antara pendidik dan siswa, perbedaan tingkat pemahaman siswa, kurangnya kerjasama antara orang tua dan siswa, fasilitas sekolah, dan lain-lain kualitas dan infrastruktur masih terbatas. Yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di Pos Pendidikan Anak Usia Dini Sativa antara lain :*

- 1. Jaringan internet yang tidak stabil.*
- 2. Kurangnya respon dari orang tua wali*

3. Pendampingan dari orang tua/wali yang belum maksimal.

4. Orang tua adalah model pembelajaran bagi anak.

5. Cara belajar anak dengan pengulangan

6. Penyampaian penanaman karakter yang telah disusun dalam kegiatan pembelajaran.

## **B. Manajemen Pembelajaran Karakter Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi di Pos Pendidikan Anak Usia Dini Sativa**

Manajemen pembelajaran dilakukan dengan mengorganisasikan para pendidik untuk menerapkan metode pembelajaran di Sativa. Sebelum pandemi pembelajaran menggunakan metode sentra. Pos Pendidikan Anak Usia Dini Sativa yang berjumlah 6 tenaga pendidik dan 30 peserta didik, melaksanakan kegiatan pembelajaran pada jam 8.30 - 10.30 wib yang bertempat di pedukuhan.

Ada 6 aspek perkembangan yang diajarkan di Pos Pendidikan Anak Usia Dini Sativa sesuai dengan Permen Dikbud RI. No 137 tahun 2013, yaitu :

1. Nilai agama atau moral

2. Fisik motorik

3. Kognitif

4. Bahasa

5. Sosial- emosional

6. Seni

Seperti sudah dikemukakan diatas, bahwa dalam masa pandemi ini Kegiatan Belajar Mengajar di Pos Pendidikan Anak Usia Dini Sativa dilaksanakan secara daring. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang paling utama adalah :

1. Jaringan internet yang tidak stabil

Koneksi internet yang tidak baik menjadi kendala utama dalam kegiatan pembelajaran secara daring ini.

2. Kurangnya respon dari orang tua wali

Tidak semua orang tua merespon tugas atau chat yang ada di *WhatsApp Group* karena kesibukan mereka dengan pekerjaannya dan atau orang tua yang tidak selalu siap dengan telepon genggamnya.

3. Pendampingan orang tua/wali yang belum maksimal

Orang tua yang punya waktu namun tidak telaten dalam mendampingi dan membantu putra-putrinya dalam menyelesaikan tugas daring, atau orang tua yang punya waktu sisa untuk mendampingi putra-putrinya karena kesibukan pekerjaannya, sehingga mengakibatkan pendampingan tersebut tidak maksimal.

4. Orang tua adalah model pembelajaran bagi anak.

Peran orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak adalah menjadi model yang baik bagi anak-anaknya. Orang tua harus selalu berperilaku baik, karena tingkah lakunya akan diamati dan ditiru oleh anak-anaknya.

Agar tujuan pembelajaran tercapai, orang tua harus selalu memberi contoh atau teladan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam kegiatan pembelajaran, misalnya : dalam kegiatan pembiasaan membaca Iqra', orang tua harus bisa mendampingi dan membimbingnya.

#### 5. Cara belajar anak dengan pengulangan

Agar menjadi kebiasaan maka kegiatan pembelajaran harus selalu diulang - ulang. Sebagai contoh : kegiatan pembiasaan cuci tangan setiap hari, orang tua harus selalu mendampingi anak untuk selalu cuci tangan. Mencuci tangan merupakan tindakan yang paling umum dilakukan sebagai bentuk pencegahan dini penularan virus corona. Tetapi kadang orang tua tidak telaten dalam mendampingi pembiasaan.

6. Penyampaian penanaman karakter yang telah disusun dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum masa pandemi, penanaman karakter pada anak dilakukan oleh pendidik Sativa dengan cara memberikan contoh langsung. Dengan adanya masa pandemi ini, orang tau diharapkan mampu menanamkan pendidikan karakter bagi anak-anaknya sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah disusun.

Untuk memecahkan masalah yang terjadi dengan adanya pembelajaran daring, maka Pos Pendidikan Anak Usia Dini Sativa memberikan suatu metode pembelajaran karakter anak usia dini pada masa pandemi ini dengan metode pembelajaran "*greteh*". Metode pembelajaran "*greteh*" adalah suatu proses atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara sering mengingatkan untuk melakukan suatu kegiatan.

Tehnik pelaksanaan metode "*greteh*" adalah pendidik Sativa selalu aktif mengingatkan orang tua/wali untuk selalu melakukan pembiasaan seperti saat pembelajaran di sekolah sebelum masa pandemi.

Dalam pelaksanaannya Pos Pendidikan Anak Usia Dini Sativa juga ada agenda kunjungan rumah atau *home visit* secara periodik. Tujuannya adalah tetap menjain silaturahmi dan menjaga kedekatan emosional antara pendidik, orang tua/wali dan peserta didik, dan "*greteh*" atau selalu mengingatkan orang tua agar menjadi madrasah ula bagi anak-anaknya.

Dengan adanya pengulangan akan terjadi pembiasaan sehingga terwujud karakter anak. Salah satu solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah pembelajaran online adalah bagi pendidik untuk terus memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya kolaborasi orang tua-siswa.

### KESIMPULAN

Menurut UU RI. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membnatu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar peserta didik memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut."

Dalam masa pandemi ini Kegiatan Belajar Mengajar di Pos Pendidikan Anak Usia Dini Sativa dilaksanakan secara daring. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang

paling utama adalah :

1. Jaringan internet yang tidak stabil
2. Kurangnya respon dari orang tua wali
3. Pendampingan orang tua yang belum maksimal
4. Orang tua adalah model pembelajaran bagi anak.
5. Cara belajar anak dengan pengulangan
6. Penyampaian penanaman karakter yang telah disusun dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya masa pandemi ini, orang tua diharapkan mampu menanamkan pendidikan karakter bagi anak-anaknya sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah disusun. Dengan demikian, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, meningkatkan pemahaman tentang peran orang tua dalam tumbuh kembang anak, membutuhkan model pembelajaran yang inovatif untuk e-learning, sekolah melakukan pembelajaran secara langsung dan segera melakukan vaksinasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., Puspita, R. D., Nurinten, D., & Nafiqoh, H. (2020). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>
- Alfina, A., & Anwar, R. N. (2020). MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK PAUD INKLUSI. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1).  
<https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.975>
- Fatimah. (2020). Digital Literacy and Its Relationship to Early Childhood Behavior in PAUD. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1).  
<https://doi.org/10.21070/kanal.v9i1.663>
- Jaya, P. R. P., & Ndeot, F. (2019). PENERAPAN MODEL EVALUASI CIPP DALAM MENGEVALUASI PROGRAM LAYANAN PAUD HOLISTIK INTEGRATIF. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).  
<https://doi.org/10.31851/pernik.v1i01.2622>
- Maryatun, I. B. (2016). PERAN PENDIDIK PAUD DALAM MEMBANGUN KARAKTER ANAK. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).  
<https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12370>
- Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R. R., & Hadi, Y. A. (2020). Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.529>
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di



- Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>
- Nurkolis, N., & Muhdi, M. (2020). Keefektivan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.535>
- Pudyastuti, A. T., & Budiningsih, C. A. (2021). Efektivitas Pembelajaran E-Learning pada Guru PAUD Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.873>
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. In *Journal of Autoimmunity* (Vol. 109). <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>
- Suharti, S. (2018). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi pada PAUD Negeri Pembina Curup dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang Lebong). *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.29240/jsmp.v2i1.397>
- Sum, T. A., & Taran, E. G. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.287>
- Supriadi, O. (2020). Peranan Kepala PAUD dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.727>
- Zubaidi, M. (2020). Hubungan Profesionalisme Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini dengan Efektivitas Pembelajaran PAUD di Kota Gorontalo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.505>
- Zulkarnain, A. I., Supriadi, G., & Saudah, S. (2020). Problematika Lembaga PAUD dalam Memenuhi Kebutuhan Tenaga Pendidik Sesuai Kualifikasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.491>